

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang telah diuraikan pada bab-bab dimuka, maka penelitian tentang Pelaksanaan kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMA Al-Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011 dapat diambil beberapa kesimpulan berupa gaya kepemimpinan dan Pelaksanaan kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMA Al-Islam 1 Surakarta :

1. Gaya kepemimpinan

Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah SMA Al-Islam 1 Surakarta dalam kepemimpinannya adalah gaya kepemimpinan demokratis dan partisipatif, sebagai kepala Sekolah Al-Islam selaku pemimpin kepala sekolah selalu melakukan :

- 1).melibatkan guru-guru dalam menentukan kebijakan yang direncanakan,
- 2).Masing- masing diminta partisipasinya dalam menjalankan program,
- 3). Mengedepankan kebersamaan dalam menjalankan visi dan misi sekolah,
- 4).Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan,
- 5).Menerima ide dan masukan para guru dengan lapang hati,
- 6) menciptakan komunikasi yang efektif dari dua arah.

2. Pelaksanaan Kepemimpinan Kepala Sekolah Al-Islam 1 meliputi:

Sekolah SMA Al-Islam 1 Surakarta dalam pelaksanaan manajemen personalia meliputi dua komponen yaitu manajemen perekrutan guru dan manajemen upaya peningkatan SDM, kepala sekolah selaku pemimpin di Sekolah SMA Al-Islam melakukan pengawasan secara langsung terhadap kegiatan guru dan secara kelembagaan SMA Al-Islam meliputi :

- a. Menyediakan buku-buku baru dan bermutu,
- b. Mengikutsertakan guru-guru SMA Al-Islam dalam (MGMP),
- c. Bekerjasama dengan pihak luar seperti pakar-pakar pendidikan maupun lembaga-lembaga pendidikan,
- d. Pengajian rutin yang dilaksanakan di Masjid SMA Al-Islam yang meliputi kajian Tafsir dan hadist yang dilaksanakan setiap pekan yang ditujukan kepada guru dan masyarakat umum.
- e. Rapat guru-guru yang merupakan sarana untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan belajar mengajar.
- f. Penataran, *workshop*, seminar, training.
- g. Pengadaan alat-alat pembelajaran untuk kemudahan bagi guru-guru untuk menyampaikan materi pendidikan.
- h. Pengadaan alat-alat pembelajaran yang dibutuhkan untuk mendukung keberlangsungan kegiatan belajar dan mengajar serta memberikan kemudahan bagi guru-guru untuk menyampaikan materi pendidikan

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMA Al-Islam 1 Surakarta.

1. Faktor Pendukung Pelaksanaan Kepemimpinan Kepala Sekolah

a. Faktor Internal

Motivasi, kesadaran para guru, serta penghargaan dan apresiasi dari kepala sekolah merupakan merupakan faktor yang paling dominan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.

b. Faktor eksternal

Kedisiplinan dan pengawasan ketat, dan sikap profesionalisme serta cepat tanggap kepala sekolah dan Perhatian langsung dari Yayasan Al-Islam terhadap guru dalam memberikan bantuan dan fasilitas pelatihan kepada para guru.

2. Faktor Penghambat Pelaksanaan Kepemimpinan Kepala Sekolah

a. Faktor internal

Adanya individu guru mengajar namun secara kualitas sudah harus ditingkatkan tetapi kendala usia yang sudah mendekati waktu pensiun.

b. Faktor eksternal

Kurangnya inovasi dari masing-masing guru dalam memanfaatkan potensi yang serta kurang optimalnya realisasi kerja hasil pelatihan yang terbukti masih ada guru yang tidak maksimal dalam laporan kegiatan hasil evaluasi akhir semester.

B. Saran-Saran

1. Kepada Sekolah

- a. Dalam upaya peningkatan kualitas para guru, perlu dilaksanakan perbaikan terus-menerus dengan berbagai terobosan program-program baru serta lebih efektif, kreatif, dan inovatif dibandingkan dengan sebelumnya program-program sebelumnya.
- b. Diharapkan pada sekolah untuk lebih aktif dalam memfasilitasi guru dalam mengembangkan kompetensi dan profesionalisme.
- c. Hendaknya selalu berusaha memenuhi segala kekurangan yang terkait dengan semua pihak baik masyarakat, wali murid, dewan pendidikan, komite sekolah, serta dinas pendidikan setempat.

2. Kepada Kepala Sekolah

- a. Diharapkan kedepannya mampu membawa SMA Al-Islam 1 Surakarta menjadi sekolah Islam percontohan.
- b. Diharapkan kedepannya mampu menciptakan guru-guru yang memiliki kompetensi yang lebih meningkat sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan.

3. Kepada Guru

- a. Diharapkan para guru untuk selalu lebih meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya dalam mengajar, serta tidak selalu bergantung pada program-program yang diadakan sekolah dalam upaya meningkatkan kemampuan tetapi lebih bersifat mandiri, kreatif dan inovatif.

Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas izin dari-Nya, penulis diberi kesempatan dan kekuatan untuk mengadakan penelitian dan penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru SMA Al-Islam 1 Surakarta, Tahun Pelajaran 2010/2011. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis mohon saran dan kritik dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini,.

Akhirnya penulis memohon kepada Allah agar berkenan memberi pahala kebaikan atas usaha yang dilakukan penulis dalam penyusunan skripsi ini, penulis memohon ampunan kepada-Nya apabila terdapat kesalahan yang diakibatkan kelalaian penulis.

Surakarta, 04 Maret 2012

Penulis

Megy Goesman